

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat kehamilan nutrisi merupakan pengaruh paling utama untuk tumbuh kembang janin. Jika ibu hamil bermasalah pada asupan nutrisi, akan sangat berdampak pada janin. Apabila nutrisinya seimbang dan tercukupi, maka janinnya akan sehat dalam kandungan maupun saat lahir, apabila nutrisinya tidak seimbang dan tercukupi, maka janin yang dikandungnya akan berdampak tidak baik hingga kemungkinan terjadi kelainan pada janinnya. Untuk melihat nutrisi ibu hamil tidak dilihat dari jumlah nutrisi pada tiap porsi yang dimakan, tetapi dilihat pada kandungan pada tiap porsi makanan yang dikonsumsi tersebut. (Ani Samiatul M, 2018)

Pada saat kehamilan kebutuhan zat gizi akan meningkat. Sehingga peningkatan tersebut sangat dibutuhkan untuk perkembangan dan pertumbuhan janin. Adapun unsure zat gizi yang dibutuhkan ibu hamil yaitu, karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Tentu kebutuhannya akan lebih banyak dari pada saat tidak hamil.. Ketika ibu hamil kekurangan nutrisi tentu ibu hamil akan menderita kekurangan Energi Kronis (KEK) yang bisa dilihat dari LILA ibu hamil Ketika ibu hamil mengalami kekurangan asupan nutrisi akan sangat mudah ibu hamil menderita defisiensi zat besi tersebut. (Ani Samiatul M, 2018)

Kekurangan Energi Kronis (KEK) berakibat buruk pada ibu yang menyebabkan lemahnya fisik, kekurangan zat besi, pendarahan, berat badan tidak sesuai usia kehamilan dan diabetes. Dan pada janin bisa terjadi BBLR, anemia, keguguran hingga kematian janin. (Ani Samiatul M, 2018). Gizi merupakan penyebab kematian ibu dan anak secara tidak langsung yang sebenarnya masih dapat dicegah. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan kekurangan gizi karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung.

Laporan yang terjadi dinegara berkembang menyebutkan, angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2013 sebanyak 230/100.000 kelahiran. Laporan dinegara maju mengatakan ibu hamil meninggal karna komplikasi pada saat kehamilan dan melahirkan. Diperkirakan ibu hamil dengan anemia di Asia sebanyak 48,2%, Afrika sebanyak 57,1%, Amerika sebanyak 24,1%, dan Eropa sebanyak 25,1% (WHO,2014)

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (2012) jumlah AKI sebanyak 359/kelahiran hidup. Sebelumnya AKI tahun 2007 sebanyak 228/kelahiran hidup. Adapun penyebabnya antara lain, perdarahan, hipertensi, infeksi, partus lama maupun partus macet hingga abotus. Pusat data dan Informasi Kemenrisn Kesehatan RI mengatakan, tahun 2010-2013 yang menjadi penyebab utama kematian ibu hamil adalah perdarahan. Meningkatnya resiko perdarahan post partum karna factor anemia. (Kemenkes RI, 2016)

Menurut laporan di kabupaten, di NTB kasus kematian pada 2016 sebanyak 92 kasus turun menjadi 85 kasus pada tahun 2017. Berdasarkan laporan status gizi prevalensi NTB tahun 2017 di Lombok Timur sebanyak 18,2%. (Profil Kesehatan NTB, 2017)

Dari data PWS yang didapatkan di Poskesdes Pijot pada tahun 2020 menyebutkan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 29 ibu hamil, perdarahan 15 ibu hamil, Anemia sebanyak 28 ibu hamil, Aborus sebanyak 24 ibu hamil, dan ibu hamil melahirkan dengan BBLR sebanyak 18 ibu hamil.

Hasil survey yang dilakukan di wilayah kerja poskesdes Pijot kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur pada 10 ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat, 7 ibu hamil tidak mengetahui kandungan nutrisi baik ibu hamil, . 1 ibu hamil mengatakan “yang penting makannya banyak, sama saja”. Dan ibu hamil yang lain mengatakan “ apa saja yang ada, karna hanya itu bisa didapatkan dan yang lain mengatakan memasak tanpa memperhatikan kandungannya”. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan jumlah ibu hamil pada bulan November 2020 yaitu 82 ibu hamil.

Dari hasil uraian ini peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi kehamilan normal di wilayah kerja puskesdes Pijot Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang dapat menjadi perumsanmasalah peneltian ini, yaitu “Bagaimana Pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi pada kehamilan normal di wilayah kerja poskesdes Pijot kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur ?”.

C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan Umum

Mendiskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi pada kehamilan normal di wilayah kerja Poskesdes Pijot Kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur tahun 2020.

2) Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang pengertian Nutrisi pada kehamilan Normal di wilayah kerja Poskesdes Pijot Kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur tahun 2020
- b. Mediskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi karbohidrat pada kehamilan normal di wilayah kerja Poskesdes Pijot Kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur tahun 2020
- c. Mediskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi protein pada kehamilan normal di wilayah kerja Poskesdes Pijot Kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur tahun 2020

- d. Mediskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi lemak pada kehamilan normal di wilayah kerja Poskesdes Pijot Kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur tahun 2020
- e. Mediskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi Vitamin pada kehamilan normal di wilayah kerja Poskesdes Pijot Kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur tahun 2020
- f. Mediskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi Mineral pada kehamilan normal di wilayah kerja Poskesdes Pijot Kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur tahun 2020

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi pada kehamilan normal di wilayah kerja poskesdes Pijot kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu hamil

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi kehamilan normal

b. Bagi petugas kesehatan

Dapat digunakan sebagai informasi dalam melaksanakan pelayanan dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi kehamilan normal.